

**SEJARAH AKSI KAMISAN JAKARTA: GERAKAN SOSIAL
BARU TAHUN 2007-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora*

Oleh:



**Dosen Pembimbing:
Drs. Purwo Husodo, M.Hum.**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas Sejarah Aksi Kamisan sebagai Gerakan Sosial Baru tahun 2007-2021. Fokus kajian penelitian ini adalah tentang sejarah gerakan sosial-politik Aksi Kamisan di Depan Istana Presiden/Istana Merdeka Jakarta. Pokok masalah yang digunakan sebagai batasan dalam penelitian, antara lain: Bagaimana latar belakang munculnya Aksi Kamisan, bagaimana jaringan Aksi Kamisan dan kebijakan pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono hingga Joko Widodo terkait hak asasi manusia, dan bagaimana aktivitas Aksi Kamisan beserta pengaruhnya terhadap kalangan muda.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah, terdiri dari empat tahapan, yaitu: Heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Proses awal yang dilakukan adalah mencari sumber-sumber terkait mengenai tema penelitian tentang gerakan sosial. Tahap kedua mengumpulkan data melalui cara studi pustaka dan studi lapangan, yaitu melakukan wawancara para pelaku sejarah dengan menggunakan pendekatan sejarah lisan dan menggunakan *snowball sampling* untuk menelusuri pelaku sejarah terkait. Setelah sumber didapatkan, langkah selanjutnya mengklarifikasi sumber-sumber sekunder maupun primer, seperti buku, jurnal, skripsi, foto, catatan pribadi, hingga surat kabar sezaman, baik fisik maupun digital. Proses ketiga, menganalisa sumber yang diperoleh dan menjadi bahan temuan atau kajian baru sebelum masuk ke tahap historiografi, yaitu memproduksi tulisan secara deskriptif naratif.

Aksi Kamisan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Jaringan Solidaritas Korban untuk Keadilan. Aksi Kamisan adalah bentuk gerakan sosial baru yang bercorak memperjuangkan kemanusiaan dengan nir-kekerasan yang berhadapan dengan simbol kekuasaan negara di depan Istana Merdeka/Istana Presiden Jakarta, tiap hari kamis sore pukul 16:00-17:00 WIB, beserta simbol-simbol perlawanannya, seperti: Aksi diam, mengenakan payung hitam bertuliskan berbagai tuntutan pelanggaran hak asasi manusia berat masa lalu dan pelanggaran hak asasi manusia masa kini, serta berpakaian hitam-hitam. Aksi Kamisan memiliki daya tahan konsistensi yang tinggi dalam merebut atau mengklaim ruang publik, juga memiliki jaringan yang tersebar hampir di tiap titik kota maupun kabupaten di Indonesia, dan masih konsisten menuntut Negara Indonesia untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi penyelesaian kasus pelanggaran hak asasi manusia berat masa lalu maupun pelanggaran hak asasi manusia masa kini, secara menyeluruh dengan menggunakan mekanisme yudisial dan non-yudisial secara berkelindan.

Kata Kunci: Aksi Kamisan, Jaringan Solidaritas Korban untuk Keadilan, Gerakan Sosial Baru, dan Hak Asasi Manusia.